

MENGENALKAN KEMBALI SEJARAH BUDAYA KAMPUNG MADRAS MELALUI PERANCANGAN BOOKLET ESAI FOTO

Haura Athaya¹, Aris Kurniawan², Wiwi Isnaini³

Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional

Abstract

Re-introduce the history and culture of Kampung Madras in Medan city through the design of a Photo Essay Booklet. As a pluralistic country, Indonesia is rich in historical and cultural diversity. Sadly, the next generation of Indonesian has a low interest in exploring the cultural history that considered will be boring and uninteresting. Due to the rapid development of the times, history seems to be forgotten and denied. History was formed by witnesses of the past. History and culture have an important aspect of forming the identity of society where describes the various details as the existence of historical heritage culture, the whole past of events, relation, a gap of dimensions, which are its can be understood in its entirety. This research aims to Re-introduce the history and culture of Kampung Madras in Medan city, province of North Sumatera. In this research, we will discuss aspects of Kampung Madras the cultural history. This media design is based on data collection of observations and interviews, obtaining data from books and journals. The data will be compiled to the next process is to become a Photo Booklet as information media that is accessible easily by the others.

Keywords: Culture, History, Media, Tourism

Abstrak

Mengenalkan Kembali Sejarah Budaya Kampung Madras Melalui Perancangan Booklet Esai Foto. Indonesia merupakan negara majemuk yang kaya akan keragaman sejarah dan kebudayaan. Namun, dewasa ini, bangsa Indonesia dihadapkan pada persoalan rendahnya minat generasi milenial mendalami sejarah budaya, yang kerap kali dianggap sebagai hal yang membosankan dan tidak menarik. Adanya perkembangan zaman yang begitu pesat, sejarah seperti dilupakan dan disangkal. Banyak yang berpikiran, sejarah identik dengan mempelajari kejadian masa lalu. Pengenalan sejarah dan budaya merupakan aspek penting pembentuk identitas suatu masyarakat, adanya warisan sejarah budaya, maka rangkaian keseluruhan peristiwa, kompleksitas hubungan, dalam dimensi ruang dan waktu yang berbeda, serta selalu mencermati berbagai unsur detail yang berada di dalamnya dapat dipahami secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan kembali sejarah dan kebudayaan Kampung Madras yang berada di kota Medan, provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai aspek historis kultural Kampung Madras. Perancangan ini dilakukan melalui pengumpulan data terlebih dahulu dalam bentuk observasi dan wawancara, hingga memperoleh data-data dari buku maupun jurnal-jurnal. Data-data tersebut kemudian disusun dalam sebuah naskah dan proses

berikutnya hingga menjadi sebuah Booklet Photo sebagai media informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Kata kunci: Budaya, Media, Sejarah, Wisata

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Kota Medan merupakan ibukota dari provinsi Sumatera Utara, dikenal sebagai kota yang memiliki keberagaman suku, ras, dan agama. Selain suku asli seperti suku Melayu, masih ada beragam suku lainnya seperti suku Batak Toba, suku Karo, Suku Nias, Suku Mandailing, dan sebagainya. Namun ada beberapa suku atau ras yang non-pribumi, seperti suku Tionghoa, Arab, Punjabi, Tamil yang sering dijumpai di sekitar kota Medan. Salah satu pemukiman ras non pribumi adalah Kampung Madras yang merupakan satu wilayah di kota Medan provinsi Sumatera Utara, yang mayoritas penduduknya berasal dari Hindustan atau India. Diperkirakan pada masa kolonialisme mereka didatangkan untuk berkerja pada pemerintahan Hindia-Belanda, dan hingga pada akhirnya memilih untuk menetap menjadi warga negara Indonesia.

Posisi geografis kota Medan yang sangat strategis berada diantara dua sungai besar seperti *Sungai Deli* dan *Sungai Babura*, menyebabkan kota Medan menjadi strategis, dan ramai dikunjungi oleh saudagar dari berbagai negara sebagai zona ekonomi. Pada abad ke 19 M, kota Medan berkembang sangat pesat hingga memiliki julukan "*Kota Dolar*" atau "*Het Dollar Land*", seiring dengan perkembangan industri perkebunan tembakau *Deli Maatschappij*, yang dirintis oleh *Jacobs Nienhuys* pada tahun 1863 M. Dahulu, Kaum migran India yang masuk ke Indonesia sebagai pekerja kontrak di berbagai perkebunan. Saat ini kebanyakan dari mereka merupakan generasi ketiga dan keempat yang masih menjaga tradisi kebudayaan Hindustan dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu buktinya yaitu penggunaan Bahasa Tamil sebagai bahasa ibu, keanekaragaman kuliner khas India, pakaian yang digunakan, upacara yang dirayakan, gaya arsitektur bangunan, dan agama yang dianut dari masing-masing suku.

Secara Spesifik masyarakat Kampung Madras terdiri dari etnis *Punjabi*, *Sikh*, dan *Tamil*, tapi mereka hidup berdampingan dan masih menjalani tradisi bersama. Banyak dari mereka memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, komoditinya seperti; tekstil, kuliner, dan barang-barang yang berhubungan dengan tradisi ritual keagaamaan, mereka juga berternak dan berdagang berbagai produk atau kebutuhan umum lainnya.

Dari hasil temuan penelitian yang berkaitan tentang eksistensi kebudayaan Kampung Madras telah mengalami banyak perubahan dari masing-masing unsur kebudayaan. Perubahan tersebut dipengaruhi beberapa faktor seperti, faktor internal dan faktor eksternal. Adapun ketujuh unsur

kebudayaan yang peneliti temukan seperti unsur bahasa, sistem kekerabatan, sistem pengetahuan, sistem perlengkapan hidup, kesenian, sistem mata pencaharian, dan religi masing masing mengalami perubahan baik itu perubahan dari dalam maupun dari luar dan eksistensi masing-masing mengalami perubahan baik itu perubahan dari dalam maupun dari luar dan eksistensi kebudayaan Kampung Madras di kota Medan masih tergolong sangat aktif dan dianggap penting bagi keturunannya sendiri maupun sesama masyarakat umum, dikarenakan ketertarikan dan keunikan tersendiri bagi budaya India yang mengakibatkan keberadaan mereka masih sangat dikagumi.

Maka dari itu, seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, banyak dari generasi muda di Indonesia kurang mengenal budaya dan sejarah yang ada di Indonesia karena belum banyak nya media visual yang meliput tentang cagar budaya, salah satu contohnya yaitu Kampung Madras. Dengan di rancang nya foto esai dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan remaja mengenai sejarah dan budaya yang ada di Kampung Madras salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja sekarang serta menarik minat untuk berkunjung ke Kampung Madras.

Identifikasi Masalah

Teridentifikasi bahwa kondisi kampung madras saat ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat luar maupun kota medan, sebagai “little india”. Berdasarkan latar belakang maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana jalannya sejarah budaya Kampung Madras?
- Bagaimana perkembangan dan pelestarian sejarah budayanya selama ini?
- Bagaimana tradisi budaya di Kampung Madras?
- Bagaimana pengaruh kebudayaan hindustan di Kampung Madras terhadap masyarakat sekitarnya?
- Apa saja artefak peninggalan yang terdapat di Kampung Madras?

Batasan masalah:

- Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada aktifitas keseharian dan adat-istiadat masyarakat di Kampung Madras.
- Mengetahui persepsi dari masyarakat kota Medan mengenai Kampung Madras.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai dasar perancangan dari Photo Essay yang memperkenalkan kembali sejarah budaya Kampung Madras sebagai salah satu iconic budaya kota Medan, guna memperoleh hasil analisis terhadap:

- Karakteristik dari Kampung Madras sebagai salah satu kekayaan budaya yang iconic di kota Medan.
- Daya tarik pariwisata Kampung Madras sebagai kota wisata sejarah, budaya dan ekowisata perkotaan.

Manfaat penelitian :

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Program Studi

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Kampung Madras kota Medan melalui media Photo Essay.

c. Bagi Obyek Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan minat masyarakat untuk berwisata ke Kampung Madras kota Medan.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sebagai acuan bagi peneliti lanjutan terutama dalam pembahasan mengenai sejarah budaya Kampung Madras kota Medan.

Metode dan Proses Kreatif

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (1989:29) penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan atau gejala atau

kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain. Metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran bagaimana sejarah kebudayaan kampung Madras kota Medan.

Pendahuluan

Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang sebelumnya, bahwa Kampung Madras merupakan salah satu objek *iconic* di kota Medan, Sumatera Utara. Kampung Madras “*Little India*” menjadi salah satu kawasan yang memiliki peran dalam penyebaran budaya, kuliner, dan agama. Kampung Madras memiliki banyak keunikan dan sejarah menarik yang patut diketahui oleh masyarakat dalam maupun luar Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan kembali potensi wisata sejarah budaya Madras “*Little India*” yang akan dikemas ke dalam media *Photo Essay*.

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif, suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis objek yang sedang diteliti seperti dengan pengumpulan data melalui studi literature, observasi lapangan, dan wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data berupa observasi, yakni dengan melakukan survey lapangan ke lokasi kajian penelitian yaitu Kampung Madras. Untuk pencarian data sekunder terdiri dari:

- **Studi Literatur**

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk media tertulis seperti buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

- **Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan langsung mengamati ke tempat penelitian sehingga data yang didapatkan menjadi lebih dalam. Observasi adalah Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap fenomena yang ada masuk ke

dalam objek penelitian yang sedang dan telah berlangsung sehingga dapat dilakukan penilaian serta pemilihan data yang diperlukan Margono dalam Alland (2016: 8).

- **Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan berkomunikasi langsung dengan narasumber di lapangan mengenai pengalaman atau informasi yang berkaitan dengan topik penelitian bertujuan untuk mendapatkan penjelasan serta informasi yang tidak bisa didapatkan di buku maupun internet sehingga hasil yang didapat lebih aman.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti telah melakukan wawancara serta observasi yang berupa data yang dikumpulkan selama berada di lapangan.

Lokasi Penelitian dan Sampel

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kampung Madras, kota Medan, Sumatera Utara. Sampel penelitian adalah responden yang merupakan masyarakat asli Kampung Madras. Peneliti akan memilih sebanyak lima orang masyarakat Kampung Madras sebagai informan untuk membantu dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang sedang ditelusuri. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu (Djam'an Satori (2007 : 6)), dimana dalam kasus ini maka, peneliti memilih subjek yang tahu betul mengenai kebudayaan, sejarah, dan kehidupan sosial pada Kampung Madras.

Tahapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, adapula beberapa tahapan yang ditulis secara *procedural*, dalam tahapan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengerjaan penelitian dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Tahapan tersebut di antaranya, yaitu:

- Mengumpulkan data dan melakukan peninjauan beberapa literature. Pada tahapan ini penelusuran data literature mengani budaya Kampung Madras sebagai salah satu iconic Kota Medan.

- Merencanakan metode pengambilan data. Pada tahapan ini pengambilan data dilakukan sesuai dengan fakta yang ada dari para ahli dan referensi literature lainnya untuk mengetahui tentang budaya Kampung Madras.
- Melakukan analisis terhadap literature dan melakukan analisis terhadap data hasil observasi, interview, survey yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lainnya.
- Menulis hasil temuan diperoleh berdasarkan analisis literature dan temuan penelitian melalui wawancara dan observasi lapangan di Kawasan Kampung Madras.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Adapun analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis terdiri dari tiga langkah yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi, menurut Miles & Huberman (1992: 16). Diantaranya:

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Tujuannya proses mereduksi data adalah agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2012: 334).

2. Display Data

Selanjutnya proses setelah mereduksi data yang disebut juga dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif ini bersifat valid, dan meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dengan begitu si penganalisis dapat menarik kesimpulan untuk melanjutkan ke proses berikutnya.

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya yaitu langkah ketiga dalam proses analisis data adalah menentukan kesimpulan dan verifikasi. Proses menyimpulkan dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian, namun bias juga tidak karena dalam rumusan masalah bersifat

sementara dan dapat berubah serta berkembang setelah melakukan pengumpulan data di lapangan.

Adapula sebuah kesimpulan yang telah ditentukan memiliki data yang sesuai dengan data lapangan maka disebut kesimpulan yang telah ditentukan memiliki data

Selain menggunakan Teknik analisis menurut pendapat Miles and Huberman, dilakukan juga menggunakan analisis SWOT yang diciptakan oleh Humphrey. Dengan metode ini dapat membantu dalam mencari *Strenghts* (hal yang menjadi kekuatan utama). *Weakness* (keterbatasan dan kelemahan). *Oppurtunitties* (menjadi kesempatan yang bisa digunakan). Dan terakhir *Treaths* (untuk mengetahui ancaman yang dapat merugikan).

Hasil dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Pada hasil temuan penelitian dianalisis dengan menggunakan metode SWOT. Adapun SWOT adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, dari sumber daya yang dimiliki serta kesempatan dan ancaman yang ada di luar. (Jogiyanto, 2005)

Strenght

- Kampung Madras memiliki sejarah budaya dan keunikan serta atmosfer yang berbeda, yang dapat memberikan suasana berbeda di kota Medan.
- Kampung Madras memiliki peran dalam penyebaran budaya dan saksi penting dalam perkembangan kota Medan.
- Perbedaan dan keunikan dari Kampung Madras sangat layak dinikmati wisatawan, yang akan memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi siapapun yang datang.

Weakness

- Kurangnya informasi mengenai sejarah, budaya, dan aktifitas kehidupan Kampung Madras mengakibatkan, Kampung Madras kurang dikenal secara luas, khususnya oleh generasi muda.

- Adanya penyebutan wilayah tersebut dengan nama Kampung Keling yang dirasakan sebagai sesuatu yang rasisme dan merendahkan, lalu diganti menjadi Kampung Madras, belum begitu dikenal oleh masyarakat luas.

Opportunity

- Keberadaan Kampung Madras sebagai tempat wisata akan menjadi sumber ekonomi pariwisata di kota Medan dan meningkatkan taraf kehidupan di Kampung Madras.
- Pesona dari Kampung Madras dapat menjadi salah satu icon pariwisata kota Medan, dikarenakan Kampung Madras mampu menjadi warisan cagar budaya.
- Masyarakat Kampung Madras memiliki kebanggaan terhadap wilayahnya sendiri.

Threat

- Kurang pedulinya generasi muda sekarang terhadap sejarah dan budaya di Indonesia.
- Masyarakat masih menganggap Kampung Madras hanya kampung biasa, yang ditinggali masyarakat etnis India, sama halnya dengan pecinan yang ditinggali masyarakat etnis Tionghoa.

Matrix SWOT

- **Strength x Opportunity**
Pesona dari Kampung Madras berpotensi menjadi destinasi wisata dengan perbedaan dan keunikannya, yang sangat layak dinikmati wisatawan. Hal ini akan memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi siapapun yang datang.
- **Opportunity x Weakness**
Kampung Madras akan menjadi salah satu sumber ekonomi pariwisata di kota Medan, namun kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat sehingga value dari Kampung Madras tidak terlihat.
- **Strength x Threat**
Atmosfer yang berbeda dari Kampung Madras dapat memberikan suasana baru yang iconic di kota Medan. Namun masyarakat masih menganggap Kampung Madras hanya kampung biasa layaknya pecinan.
- **Threat x Weakness**

Kurangnya informasi mengenai Kampung Madras menyebabkan Kampung Madras dinilai hanya kampung biasa saja, dan adanya penyebutan wilayah tersebut dengan nama Kampung keling yang dinilai sebagai hal rasisme dan merendahkan.

Problem Statement

Kurangnya informasi mengenai sejarah dan budaya Kampung Madras secara keseluruhan. Hal tersebut menimbulkan kurangnya apresiasi masyarakat juga pemerintah terhadap Kampung Madras.

Konsep Pesan (Message Planning)

Tujuan Perancangan Informasi

- To Inform
Tujusn utama dari perancangan booklet photo essay ini untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan sudut pandang baru mengenai Kampung Madras.

Efek Perancangan Informasi

Jangka Pendek

- Menumbuhkan minat mempelajari dan mengenal sejarah budaya Kampung Madras
- Menjadikan Kampung Madras menjadi salah satu icon kota Medan (Tujuan wisata)

Jangka Panjang

- Menciptakan kesadaran pentingnya sejarah budaya Kampung Madras di kota Medan.

Segmentasi Target

Dari ini untuk segmentasi target dari perancangan buku esai foto ini adalah masyarakat luas, terutama di kota Medan sendiri.

Demografis

- Bergender pria & wanita
- Berusia 18 tahun - 25 tahun
- Pelajar / Mahasiswa
- Kelas ekonomi menengah (B - A+)

Geografis

Indonesia, Daerah Urban, kota-kota Besar.

Psikografis

- Memiliki wawasan yang luas
- Terbiasa dengan keberagaman budaya dan senang mengeksplorasi
- Gemar dengan hal berbaur foto dan video
- Reproduktif dalam mengatur hidup, serta bertanggung jawab dengan kehidupannya.

Teknografis

- Mencari informasi melalui media offline dan online
- Menggunakan gawai

Message Planning

Laswell Model

Who

Dinas Pariwisata dan Budaya kota Medan.

Says What

Membuat media visual foto esai sebagai media informasi yang tepat untuk memberikan informasi-informasi mengenai Kampung Madras.

To Whom

Pelajar atau Mahasiswa berumur 18 - 23 tahun dari kelas ekonomi B dan A berdomisili di kota-kota besar dan memiliki ketertarikan terhadap budaya, seni dan fotografi.

Audiens Insight

Ingin lebih mudah mendapatkan informasi mengenai sejarah budaya Kampung Madras dan menyebarkannya kepada masyarakat, namun minimnya informasi membatasi audiens untuk mengetahui Kampung Madras itu sendiri.

In Which Channel

Buku Esai Foto

With What Effect

Kampung Madras dapat diapresiasi oleh wisatawan dan juga masyarakat kota Medan, dan menjadi salah satu sumber ekonomi pariwisata.

Efek Komunikasi

Think

Menarik perhatian target audiens agar tertarik mengetahui sejarah dan budaya dari Kampung Madras. Media: *Brosur Digital dan Sosial Media Digital*.

Feel

Memberikan rasa penasaran yang tinggi untuk mengetahui keistimewaan Kampung Madras, serta mendapatkan gambaran atmosfernya. Media : *Poster Series, Sosial Media Digital*.

Do

Sebagai media informasi untuk generasi muda sekarang, agar generasi muda sekarang dapat menikmati foto serta informasi yang disampaikan. Media : *Buku Esai Foto*.

What To Say

“Little India di Tanah Melayu”

Insight

Minimnya informasi tentang sejarah budaya Kampung Madras sehingga dibutuhkan media buku esai foto untuk memudahkan pengunjung mengetahui informasi dan lokasi tujuan wisata.

How To Say

Pesona yang berbeda dari Kampung Madras akan memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi wisatawan. Maka dari itu, diperlukannya promosi melalui media informasi yang efektif.

Simpulan

Penelitian yang berjudul “Mengenalkan Kembali Sejarah Budaya Kampung Madras Melalui Perancangan Booklet Esai Foto” dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang tepat mengenai keragaman sejarah dan budaya Kampung Madras kepada wisatawan dan masyarakat kota Medan.

Referensi

Zulkifli B, Lubis. (2009). “KAJIAN AWAL TENTANG KOMUNITAS TAMIL DAN PUNJABI DI MEDAN: ADAPTASI DAN JARINGAN SOSIA”L. Universitas Sumatera Utara.

Ichwan, Azhari dkk. (2013). “Kebudayaan Orang India Tamil di Propinsi Sumatera Utara”.

Anas Bayu, Harianto. (2014). “FOTO ESAI PENAMBANG MATERIAL SISA ERUPSI GUNUNG MERAPI”. Universitas Negeri Yogyakarta.

Siska Dorauli Tianur, Sinaga. (2016). “SEJARAH KAMPUNG MADRAS DI KELURAHAN MADRAS HULU KOTA MEDAN”. Undergraduate thesis, UNIMED.

Ruth Novia Hartati, Panjaitan.(2017). “KAMPUNG MADRAS SEBAGAI CIRI KHAS MULTIKULTURALISME YANG ADA DI SUMATERA UTARA”. UNIMED.

PENGIRIMAN ARTIKEL

- Artikel diserahkan paling lambat 3 bulan sebelum penerbitan: awal bulan Februari (untuk terbitan edisi April), dan awal bulan Agustus (untuk terbitan edisi Oktober).
- Artikel dikirim ke Sekretariat Redaksi Jurnal Dimensi DKV Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti dalam format Word.
- Alamat Redaksi:
Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti

MENGENALKAN KEMBALI SEJARAH BUDAYA KAMPUNG MADRAS
MELALUI PERANCANGAN BOOKLET ESAI FOTO

Haura Athaya, Aris Kurniawan, Wiwi Isnaini

Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain, Volume 08, No 1 , Bulan Oktober 2022, pp 1-14

Kampus A, Gedung P, Lantai 2

Jalan Kyai Tapa No. 1 Grogol

Jakarta 11440

Telp. (6221-5663232, ext 8251, 8254-8255, Fax. (6221-5636713

WA 087840093703 (ibu Erna)

e-mail: psdkvusakti@gmail.com

e-mail: jurnaldimensidkv@trisakti.ac.id

website: <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/seni>